

## ANALISIS KESULITAN BELAJAR PADA MATERI MENULIS KARANGAN DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IV SDN 23 SINGKAWANG

Elvi Rahmawati Nama<sup>1</sup>, Dina Anika Marhayani<sup>2</sup>, Andika Kusuma Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang

<sup>2</sup>Jalan. STKIP, Naram Singkawang Utara, Kota Singkawang, Kalimantan Barat Indonesia  
[Elvirahmawati34@gmail.com](mailto:Elvirahmawati34@gmail.com), [dinaanika@gmail.com](mailto:dinaanika@gmail.com), [Andika@stkipsingkawang.ac.id](mailto:Andika@stkipsingkawang.ac.id)

*Article info:*

*Received: 12 August 2024, Reviewed 16 August 2024, Accepted: 06 December 2024*

*DOI: [10.46368/jpd.v12i2.2574](https://doi.org/10.46368/jpd.v12i2.2574)*

**Abstract:** The objectives of this research are (1) to describe the learning difficulties of students in terms of self-confidence in the subject of writing compositions in the fourth-grade curriculum; (2) to describe the factors contributing to learning difficulties in writing compositions among fourth-grade students. This research employs a qualitative descriptive method. The subjects of the study are students from class IV A at SDN 23 Singkawang. Data collection techniques in this research include tests, non-tests, and interviews. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that (1) learning difficulties in writing compositions, viewed from the perspective of student self-confidence, are as follows: (a) students with high self-confidence, some have been able to perform the indicators well, with an average score of 60 in the medium category; (b) students with medium self-confidence mostly experience difficulties in learning to write compositions, with an average self-confidence level of 41.6 in the low category; (c) students with low self-confidence experience learning difficulties, with an average score of 27.5 in the low category. (2) Factors influencing learning difficulties in writing compositions are (a) internal factors, including low learning outcomes and difficulty in composing sentences, mismatch between effort and results, attitudes during learning, and emotional symptoms; (b) external factors, including delays in completing assignments and deviant behavior during learning. Based on the analysis of learning difficulties in writing compositions from the perspective of self-confidence, it can be concluded that students experience significant learning difficulties, as evidenced by an average score of 35, falling into the low category, with 25 out of 28 students being in the low category.

**Keywords:** Learning difficulties, Writing compositions, Self-confidence

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kesulitan belajar siswa ditinjau dari kepercayaan diri pada materi menulis karangan materi kelas IV; (2) untuk mendeskripsikan faktor kesulitan belajar pada materi menulis karangan siswa kelas IV. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN 23 Singkawang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, non tes Dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) kesulitan belajar menulis karangan yang ditinjau dari kepercayaan diri siswa yaitu (a) siswa dengan kepercayaan diri dengan kategori tinggi ada sebagian sudah mampu melaksanakan indikator dengan baik dan

mempunyai rata-rata 60 dengan kriteria sedang (b) siswa dengan kepercayaan diri sedang hampir semua mengalami kesulitan pada pembelajaran menulis karangan dan mempunyai tingkat kepercayaan diri dengan rata – rata 41,6 dengan kriteria Rendah (c) siswa dengan kepercayaan diri rendah mengalami kesulitan belajar dengan rata-rata 27,5 dengan kriteria rendah; (2) faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada materi menulis karangan yaitu (a) faktor internal yaitu rendahnya hasil belajar siswa dan kesulitan menyusun kalimat, ketidaksesuaian usaha dan hasil, sikap selama pembelajaran dan gejala emosional, (b) faktor eksternal yaitu keterlambatan dalam mengerjakan tugas, dan perilaku menyimpang selama pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis kesulitan belajar menulis karangan siswa ditinjau dari kepercayaan diri dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa mengalami kesulitan yang signifikan dilihat dari nilai rata – rata 35 berada pada kriteria rendah dengan jumlah siswa 25 dari 28 siswa berada kriteria rendah.

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, Menulis Karangan, Kepercayaan Diri

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap individu, selain untuk memperkaya ilmu juga bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya (Nurkholis, 2013). Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu setinggi – tingginya dalam aspek sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosio-budaya hidup (Taufiq dkk, 2014).

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjanjikan untuk membantu siswa memahami diri mereka sendiri, budaya mereka dan budaya orang di sekitar mereka, mengkomunikasikan ide dan menjadi intuitif, berpartisipasi dalam

komunitas yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan dan menggunakan analisis dan imajinasi di dalamnya (Hastuti & Neviyarni, 2021). Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa pelajaran bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD/MI karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu mengkomunikasikan ide dan menjadi intuitif, berpartisipasi dalam komunitas yang menggunakan bahasa tersebut, serta menemukan dan menggunakan analisis dan imajinasi di dalamnya agar dapat mengembangkan kegiatan menulis mata pelajaran tersebut jika dipahami oleh guru akan memberi dampak kepada kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada siswa untuk mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menulis kalimat yang tertata, berkomunikasi melalui bahasa Indonesia dengan baik agar siswa mampu

menghasilkan ide – ide kreatif yang dimilikinya melalui tulisan.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Menurut Yuliana (2019:290) “menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan”. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan Bahasa tulis” kegiatan menulis ini sudah dimulai ditanamkan ditingkat sekolah dasar. Sebelumnya, pada kelas rendah sudah ditanamkan dasar-dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai agar siswa dapat menuliskan karya karya dengan baik, tetapi pembelajaran ini tidak jarang ditemukan kesulitan belajar, ketidakpahaman dari siswa tentang materi yang diajarkan oleh guru dalam (pratiwi, dkk. 2018:44).

Menurut Utami (2020: 94-95) kesulitan belajar adalah keadaan siswa kurang mampu dalam menghadapi tuntutan yang harus dilakukan pada setiap proses pembelajaran sehingga pada hasilnya belum maksimal. Kesulitan belajar ini menjadi tantangan yang harus dihadapi dan diperhatikan oleh guru terhadap siswa. Kesulitan-kesulitan yang sering dihadapi siswa di sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran yaitu memahami teks,

memahami keterampilan berbahasa pada materi Bahasa Indonesia, tidak ada keberanian dan kepercayaan diri didalam kelas. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Tanjung (2017:2) Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan dalam diri seseorang atas kemampuannya diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu merasa cemas, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Seseorang yang tidak mampu memahami dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil pra riset terlihat dari hasil tes yang diberikan kepada 28 siswa yang menyatakan bahwa 19 orang siswa yang memiliki kesulitan belajar sedangkan 9 orang siswa tidak memiliki kategori kesulitan belajar terhadap kepercayaan diri siswa, hal ini didasarkan pada indikator menulis karangan yaitu kemampuan menentukan ide karangan, kemampuan mengorganisasi isi karangan, kemampuan menggunakan pilihan kosa kata, kemampuan penggunaan bahasa, dan kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa saat proses belajar mengajar dilakukan siswa cenderung mengalami

kesulitan belajar dan belum sepenuhnya percaya terhadap dirinya. Kemudian guru juga masih belum memperhatikan kesulitan belajar terhadap kepercayaan diri yang dialami oleh siswa. Padahal kepercayaan diri merupakan salah satu faktor utama penyebab kesulitan belajar terhadap siswa. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik ditinjau dari kepercayaan diri siswa yang telah saya survey di lingkungan SD 23 singkawang terdapat kasus peserta didik banyak sekali yang masih mengalami kesulitan belajar apalagi berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis kesulitan belajar pada materi menulis karangan bahasa Indonesia ditinjau dari kepercayaan diri siswa kelas IV di sekolah dasar negeri 23 Singkawang”

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis karangan, ditinjau dari kepercayaan diri siswa kelas IV di SDN 23 Singkawang Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nawawi (2019:67), Penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan

masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan dengan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Penelitian ini akan dilakukan di daerah Singkawang Barat SDN 23 Singkawang yang beralamat jl raya Sudarso Kecamatan Singkawang Barat, Kota Singkawang dan Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester genap Tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data melalui angket, tes, dan wawancara. Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A SDN 23 Singkawang Barat yang berjumlah 28 siswa

Instrumen yang digunakan termasuk angket kepercayaan diri, tes menulis karangan deskriptif, dan wawancara dengan guru dan siswa. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat diandalkan. Hasil analisis data dilakukan melalui reduksi dan penyajian data untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan bagaimana kepercayaan diri mempengaruhi kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan menulis karangan

deskriptif. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung memiliki hasil menulis yang lebih baik. Data ini dapat digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan kepercayaan diri guna mengatasi kesulitan belajar menulis karangan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi teknik, dan analisis dilakukan selama proses pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang mendalam dan akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kesulitan belajar dalam menulis karangan, terlebih dahulu akan disajikan data hasil tes yang dilakukan. Tes ini diadakan pada tanggal 19 Juli 2024 di kelas IV SDN 23 Singkawang dengan peserta sebanyak 28 siswa. Setelah mengumpulkan jawaban dan hasil tes, dilakukan koreksi dan tabulasi. Dari hasil tabulasi, kesulitan siswa dikategorikan menjadi empat tingkat: baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Data menunjukkan menunjukkan bahwa dari 28 siswa, 25 siswa berada dalam kategori "kurang" dengan rata-rata skor 35. Satu siswa berada pada tingkat "cukup" dengan rata-rata 70, satu siswa pada tingkat "baik" dengan rata-rata 80, dan satu siswa pada tingkat "baik sekali" dengan rata-rata 87.

Secara keseluruhan, rata-rata kesulitan belajar dalam menulis karangan di kelas IV SDN 23 Singkawang adalah 41, menunjukkan kriteria "kurang".

Kepercayaan diri siswa diukur melalui angket yang berisi pernyataan tentang ciri-ciri kepercayaan diri. Angket disebarkan kepada 28 siswa kelas IV di SDN 23 Singkawang, dan hasil analisis digunakan untuk mengklasifikasikan tingkat kepercayaan diri siswa. Menurut data dari 28 siswa kelas IV di SDN 23 Singkawang, 4 siswa memiliki kepercayaan diri tinggi, 16 siswa memiliki kepercayaan diri sedang, dan 8 siswa memiliki kepercayaan diri rendah. Rata-rata kepercayaan diri siswa adalah 67,19, yang tergolong dalam kategori "sedang" dalam menyelesaikan soal menulis karangan.

### **Pembahasan**

#### **1. Kesulitan Belajar pada Materi Menulis Karangan Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari tes kesulitan belajar dan angket kepercayaan diri di kelas IV SDN 23 Singkawang menunjukkan bahwa dari 28 siswa, 1 siswa memiliki kesulitan belajar yang sangat baik, 1 siswa baik, 1 siswa cukup, dan 25 siswa berada dalam kategori kurang, dengan rata-rata skor 41,

yang tergolong dalam kesulitan belajar "kurang". Tingkat kepercayaan diri siswa menunjukkan 4 siswa memiliki kepercayaan diri tinggi dengan rata-rata nilai 60, 16 siswa memiliki kepercayaan diri sedang dengan rata-rata 41,56, dan 8 siswa dengan kepercayaan diri rendah dengan rata-rata 27,25. Perbedaan kesulitan belajar dalam menulis karangan dapat dilihat dari cara siswa menjawab soal.

a. Subjek Penelitian dengan Kepercayaan Diri Tinggi:

Siswa dengan kode S19 mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan baik. Subjek ini mampu menjawab dan memberikan jawaban yang sangat baik sesuai dengan indikator penulisan karangan, termasuk kesesuaian judul, organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, serta tata bahasa, pilihan kata, dan ejaan yang sudah sesuai dengan indikator. Dapat disimpulkan bahwa siswa S19 tidak mengalami kesulitan dan memiliki kepercayaan diri tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati et al. (2022), yang menyatakan bahwa siswa yang mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Indonesia sehari-hari dan menulis secara teratur menunjukkan kemampuan menulis yang baik.

b. Subjek Penelitian dengan Kepercayaan Diri Sedang:

Siswa S9 telah menguasai setiap indikator penulisan karangan dan mampu mengemukakan pendapat dengan baik. Meskipun demikian, terdapat kekurangan dalam penulisan judul yang belum tepat dan beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. Hasil tes menunjukkan bahwa siswa sudah memahami struktur dan komponen dalam sebuah karangan, meskipun tingkat kepercayaan diri siswa berada dalam kategori sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan dan latihan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menulis judul, penggunaan ejaan, dan tanda baca, serta meningkatkan kepercayaan diri. Temuan ini mendukung pendapat M. Harun (2017), yang menekankan pentingnya membuat kalimat yang baik dan penggunaan tanda baca yang tepat.

c. Subjek Penelitian dengan Kepercayaan Diri Rendah

Siswa S2 mengalami kesulitan signifikan dalam menulis karangan, termasuk ketidakmampuan memberikan penjelasan sederhana, memahami informasi, dan menulis karangan yang sesuai dengan soal. Kesulitan ini mencakup pengembangan isi gagasan, penggunaan tata bahasa, pilihan kata, serta ejaan dan

tanda baca. Rendahnya kepercayaan diri menyebabkan siswa merasa ragu dan takut membuat kesalahan, sehingga kemampuan menulis tidak berkembang secara optimal. Ini sejalan dengan pendapat Eka et al. (2023), yang menyatakan bahwa kepercayaan diri rendah dapat menghambat kemampuan menyelesaikan masalah dan mencegah pemanfaatan potensi secara optimal.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar pada Materi Menulis Karangan

Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar menulis karangan di kelas IV SDN 23 Singkawang. Wawancara dilakukan dengan empat siswa yang memiliki keterampilan menulis dalam kategori berbeda: Baik Sekali, Baik, Cukup, dan Kurang. Berikut adalah ringkasan hasil wawancara:

a. Faktor Internal

Rendahnya Hasil Belajar dan Kesulitan Menyusun Kalimat, Siswa yang memiliki minat tinggi dalam menulis tidak mengalami kesulitan berarti, sementara siswa lainnya menunjukkan berbagai tantangan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam merangkai kata, menyusun kalimat, dan mengembangkan ide. Selain itu, ada juga yang sering membuat kesalahan dalam penggunaan ejaan, dan

beberapa siswa merasa sangat bingung dengan aturan ejaan. Secara umum, banyak siswa menghadapi kesulitan dalam menulis karangan, khususnya dalam hal penyusunan kalimat dan penggunaan ejaan. Minat yang rendah dan pemahaman yang kurang juga berperan sebagai penghalang dalam proses belajar.

Ketidaksesuaian antara Usaha dan Hasil, Beberapa siswa mengalami kebingungan dalam mengembangkan isi karangan, kesulitan dalam menyusun kalimat, dan ketidakmampuan memilih kata yang tepat. Meskipun ada upaya yang dilakukan, banyak siswa masih merasa takut membuat kesalahan dan memiliki kurangnya minat serta pemahaman terhadap materi. Ketidakkocokan antara usaha dan hasil belajar menunjukkan bahwa rasa takut akan kesalahan dan kekurangan minat serta pemahaman merupakan faktor utama yang menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Sikap Selama Pembelajaran dan Gejala Emosional Ada siswa yang merasa puas dan memahami materi setelah bertanya, sementara yang lain hanya merasa biasa saja dan masih ragu setelah bertanya. Beberapa siswa kurang memperhatikan materi dan merasa ragu saat menulis, sementara ada yang menunjukkan sikap acuh tak acuh dan cemas berlebihan hingga merasa ingin menangis karena takut salah.

Sikap tidak peduli dan kurang antusias selama pembelajaran, serta kecemasan yang berlebihan, menjadi penghambat utama dalam partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Internal

**Keterlambatan** dalam Mengumpulkan Tugas Keterlambatan dalam mengumpulkan tugas sering kali disebabkan oleh kebingungan atau kurangnya rasa percaya diri. Beberapa siswa terlambat mengumpulkan tugas karena merasa tidak yakin dengan hasil pekerjaan mereka, sementara yang lainnya menunjukkan kedisiplinan berkat dukungan orang tua. Dukungan orang tua cenderung membantu siswa untuk lebih tepat waktu dan disiplin.

**Perilaku Menyimpang Selama Pembelajaran** Beberapa siswa tidak pernah membolos, sementara yang lain terkadang keluar kelas untuk ke toilet atau karena alasan lain. Alasan untuk perilaku ini bervariasi, termasuk kebosanan, ketidaknyamanan di lingkungan kelas, atau kurangnya minat terhadap pelajaran.

Perilaku menyimpang, seperti sering keluar kelas, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti rasa bosan, ketidaknyamanan, dan kurangnya minat terhadap materi pelajaran. Lingkungan dan interaksi dengan teman juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, baik faktor internal maupun eksternal mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis karangan. Upaya untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan dukungan lingkungan dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Berikut ini tabel. 1 menjelaskan hasil rekapitulasi hasil tes kesulitan belajar menulis karangan dan tabel 2. Hasil angket kepercayaan diri siswa dalam menulis karangan di SDN 23 Singkawang, berikut ini penjelasannya :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Kesulitan Belajar Menulis Karangan

| Kriteria    | Jumlah Siswa | %Jumlah Siswa | Rata-Rata Skor |
|-------------|--------------|---------------|----------------|
| Baik Sekali | 1            | 3,58%         | 87             |
| Baik        | 1            | 3,58%         | 80             |
| Cukup       | 1            | 3,58%         | 70             |
| Kurang      | 25           | 89%           | 35             |

Tabel 2. Hasil Angket Kepercayaan Diri Siswa dalam Menulis Karangan di SDN 23 Singkawang

| Interval          | Banyak Siswa | Kategori |
|-------------------|--------------|----------|
| $80 < N \leq 100$ | 4            | Tinggi   |
| $60 < N \leq 80$  | 16           | Sedang   |
| $0 < N \leq 60$   | 8            | Rendah   |

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV SDN 23 Singkawang, dapat disimpulkan bahwa: ditinjau dari kepercayaan diri, Rata-rata nilai tes menulis karangan adalah 35, menunjukkan kriteria rendah. Mayoritas siswa mengalami kesulitan signifikan, dengan 25 dari 28 siswa berada pada kriteria rendah. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan, mengingat perbedaan kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan materi. Hubungan dengan kepercayaan diri, Rata-rata kepercayaan diri siswa berdasarkan angket adalah 0,273, juga berada pada kriteria rendah. Meskipun bukan faktor utama, kepercayaan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Rendahnya kepercayaan diri dapat mempengaruhi hasil belajar dan kemampuan komunikasi, sehingga penting untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam lingkungan akademik.

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Kesulitan Belajar: Kesulitan belajar menulis karangan disebabkan oleh faktor internal seperti ketidakpahaman materi, kurangnya minat, rendahnya rasa percaya diri, dan kesulitan teknis penulisan. Faktor eksternal seperti gangguan konsentrasi juga berperan. Siswa menghadapi tantangan dalam menyusun kalimat, penggunaan tanda baca, serta mengatasi rasa takut membuat kesalahan. Selain itu, terdapat kesenjangan antara pemahaman awal dan aplikasi materi, serta masalah konsentrasi dan partisipasi aktif yang diperparah oleh kesulitan dalam menghafal kata-kata dan memahami penjelasan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, B., & Afiatin, T. (1996). Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 23–30.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1), 53–64.
- Arikunto, S. (2013b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Rineka Cipta*. Jakarta.
- Armella, R., & Rifdah, K. M. N. (2022).

- Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 1(2), 14–27.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia Volume*, 2(2), 43–52. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/72>
- Dewi, N. P., & Kuntarto, E. (2023). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menulis Karangan Sederhana di Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3796-3807.
- Eka, S., Abdullah, P., & Suciani, L. (2023). Problematika Kepercayaan Diri Rendah Siswa Dan Penanganan ( Studi Kasus pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pangkep ). *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 3.
- Fadhli, R. (2022). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.31949/jee.v5i2.4230>
- Fahmi, N. F. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV MI Attahzibidyyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Melalui Penggunaan Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 41.
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Hasan, H. (2021). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Hastuti, S., & Neviyarni. (2021). Teori Belajar Bahasa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Teori Belajar Bahasa*, 3(1), 8–13.
- Inggriyani, F., & Pebrianti, A. N. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1–22. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.175>
- Karawasa, H., Barasandji, S., & Budi. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas IV SDN Mire melalui Penggunaan Media Gambar Seri. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(2), 1–10.
- Magdalena, I., Shafani, H. T., & Ramadhani, V. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Duku 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 358–367. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- M. Harun, R. (2017). *Kesulitan Siswa dalam Menulis karangan Narasi di MIN 1 Teladan Palembang*. 2–4.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 83. <https://doi.org/10.26858/cjpk.v12i2.13781>
- Nurfina, E., Burhanuddin, A., & Sugiyono. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Daro Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD

- Negeri 1 Borang. *Stkip Pgri Pacitan*, 94–95.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 26–44.
- Pramesty, A. (2020). *Analisi Kesulitan belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Rahayu, R., Rita, R., Rahayuningsih, S. Y., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 18(2), 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Rahman, A. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 01–13. <http://eprints.unm.ac.id/10616/>
- Rahmawati, A., Misyanto, M., & Usop, D. S. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalampangan Tahun 2021/2022. *Anterior Jurnal*, 21(2), 86–91. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3549>
- Rajagukguk, K. P., Lubis, R. R., Pratiwi, A., & Helma, S. (2020). Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS Dan Bahasa Inggris*, 3(1), 9–16.
- Rinawati, A., Minarwati, B. L., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 4(2), 85–96.
- Saputra, E. (2014). Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Irsyad*, , IV(1), 70–74.
- Safitri, R. N., Basith, A., & Setyowati, R. (2022). Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *JPDI (Jurnal ...)*, 65–68. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/3401>
- Sholihah, M. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidence). *STAINU Purworejo: Jurnal Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 4(1), 30–45. [https://doi.org/10.52484/al\\_ghazali.v4i1.197](https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v4i1.197)
- Silaswati, D. (2022). Analisis Pemahaman Guru Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(4), 718–723. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/11775>
- Sudaryano. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta.
- Supranata, S. (2005). *Analisis, Validasi, Reliabilitas, dan Intepertasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, A., & Fahri, M. (2023). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas IV. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 18(2), 141–147.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–4. <https://doi.org/10.29210/300320500>
- Eka, S., Abdullah, P., & Suciani, L. (2023). Problematika Kepercayaan Diri Rendah Siswa Dan Penanganan ( Studi Kasus

- pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pangkep ). *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 3.
- M. Harun, R. (2017). *Kesulitan Siswa dalam Menulis karangan Narasi di MIN 1 Teladan Palembang*. 2–4.
- Rahmawati, A., Misyanto, M., & Usop, D. S. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalampangan Tahun 2021/2022. *Anterior Jurnal*, 21(2), 86–91.  
<https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3549>
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Wulandari, A. S., & Oktrifianty, E. (2024). Hubungan Kebiasaan Membaca Dengan Kemampuan Menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Taman Cibodas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1935-1945.
- Yulianti, Y., & Bulkani, B. (2018). Studi Kasus Faktor Penyebab Low-Self Confidence Pada Siswa Kelas 1/4 Mutawasit Arunsat Vitaya School Saiburi, Pattani, Thailand Selatan. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 35–38.  
<https://doi.org/10.33084/suluh.v4i1.479>